

Pelaksanaan Pemerintah Kampung Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kampung Pangkalan Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

*** Soni Bangun¹, Septa Juliana²**

¹Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

²Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

*Corresponding Author : sonibangun@student.uir.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pelaksanaan pemerintah kampung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kampung pangkalan makmur, kecamatan Dayun, kabupaten Siak. Serta mengetahui apa saja faktor yang menjadi permasalahan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kampung Pangkalan Makmur, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak. Permasalahan yang ada dalam skripsi ini yaitu kurangnya antusias, pengetahuan, dan pelatihan pada masyarakat yang menjalankan program peningkatan perekonomian masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif yang mana penelitian ini mengeksplor dan menganalisa untuk memberikan arti dan makna dalam pemecahan masalah. Penulisan terdiri dari data primer yaitu berupa wawancara, dokumentasi serta observasi dan data sekunder yang diperoleh yaitu dengan hasil wawancara dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat pelaksanaan meningkatkan perekonomian masyarakat, Edward (Leo Agustino 2020; 154-158) indikator yang digunakan yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Struktur Birokrasi, dan Disposisi. Kesimpulan yang ada pada pelaksanaan meningkatkan perekonomian untuk melihat bagai mana peningkatan ekonomi masyarakat melalui program-program yang dibentuk oleh pemerintah kampung dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata kunci: Pelaksanaan, Ekonomi, Masyarakat

Abstract

The aim of this research is to see how the village government implements the implementation of improving the economy of the people of the prosperous Base Village, Dayun sub-district, Siak district. As well as knowing what factors are problems in improving the economy of the people of Pangkalan Makmur Village, Dayun District, Siak Regency. The problem in this thesis is the lack of enthusiasm, knowledge and training in the community carrying out community economic improvement programs. The research method used in this research is descriptive qualitative, where this research explores and analyzes to provide meaning and significance in solving problems. Writing consists of primary data, namely in the form of interviews, documentation and observations and secondary data obtained, namely the results of interviews in research. The theory used in this research to look at the implementation of improving the community's economy, Edward (Leo Agustino 2020; 154-158) the indicators used are Communication, Resources, Bureaucratic Structure, and Disposition. The conclusion on the implementation of improving the economy is to see how the community's economy is improved through programs established by the village government in an effort to improve the community's economy.

Keywords: Implementation, Economy, Society.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan Pemerintah yang baik, dapat dilihat dari bagai mana cara Pemerintah dalam memanfaatkan fasilitas dan menjalankan program-program yang berada di Pemerintahan. Maka dari itu Pemerintah adalah salah satu yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan, ketentraman, perekonomian, dan keadilan sosial di masyarakat. Dalam meningkatkan kesejahteraan, ketentraman, perekonomian, dan keadilan sosial di masyarakat diperlukan komunikasi atau kerjasama yang baik antara pemimpin, dan staf/pegawai dengan yang di pimpin/masyarakat, agar program-program yang dibuat dan di jalankan Pemerintah berjalan dengan efektif dan efisien.

Pemerintah adalah suatu ilmu dan seni. Kenapa di sebut seni karena banyak pemimpin Pemerintahan yang tanpa pendidikan, mampu berkiat serta dengan karismatik mampu menjalankan roda Pemerintah. Sedangkan yang dikatakan sebagai disiplin ilmu adalah karena memenuhi syarat-syarat yang dapat di pelajari dan diajarkan yang memiliki objek-objek material maupun formal, universal sistematis serta spesifik. Syafii (2005:11)

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan daerah, menyebutkan bahwa, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hal asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan menurut Menurut Arenawati (2014:34) Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri berarti kesatuan masyarakat hukum tersebut memiliki otonomi.

Kampung merupakan Desa yang ada di Kabupaten siak, Perubahan penyebutan kata Desa menjadi Kampung yang berada di kabupaten siak, di atur dalam Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Siak Nomor 1 Tahun 2015 tentang perubahan nama Desa menjadi Kampung. Perubahan penamaan Desa bertujuan untuk melestarikan penamaan lama yang pernah digunakan sebelum terbentuknya Kabupaten siak, Perubahan yang ada di Pemerintahan Kampung yaitu seperti penyebutan kepala Desa mejadi penghulu Kampung, sekertaris Desa menjadi kerani.

Menurut The Liang Gie (1997:191) pengertian pelaksanaan adalah sebagai berikut: Usaha-usaha yang dijalankan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebetulan alat-alat yang diperlukan, dimana pelaksanaannya, kapan waktunya dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara dilaksanakan.

Sedangkan menurut Abdullah (1987:5) adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis atau oprasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Abdullah (1987:5) mengatakan implementasi atau pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan. Bahwa implmentasi atau pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program yang strategis

maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna untuk mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Faktor-faktor peningkatan perekonomian menurut Jhingan (2004:67-72) proses peningkatan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi yang tergantung pada faktor sumber daya manusia, faktor sumber daya alam, faktor ilmu pengetahuan dan teknologi, pembagian kerja dan produksi, sumber daya modal.

Menurut Siti Farida (2011:56) Indikator kemajuan dan peningkatan ekonomi masyarakat dapat ditinjau dari keadaan ekonomi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kegiatan ekonomi, ketersediaan modal untuk kegiatan perekonomian, pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia, keadaan sosial budaya, kemajuan teknologi, kepadatan penduduk dan tingkat pengangguran. Teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat pelaksanaan meningkatkan perekonomian masyarakat, Edward (Leo Agustino 2020; 154-158) indikator yang digunakan yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Struktur Birokrasi, dan Disposisi.

Maka dari itu penulis ingin melihat bagaimana Pelaksanaan Pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan program-program yang ada di Pemerintahan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, Khususnya pada Pemerintahan Kampung. Fenomena yang terdapat di pemerintahan kampung pangkalan makmur yaitu, Berdasarkan Pra Survey yang dilakukan dapat dilihat kurang efektif dan maksimalnya hasil dari program-program yang berada di Kampung baik dari hasil dan pengurusan program yang sudah ada di dalam upaya meningkatkan perekonomian yang ada di Kampung pangkalan Makmur. Karena penulis melihat masih banyak Program dan fasilitas Kampung yang belum digunakan secara maksimal dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Kampung Pangkalan Makmur. Bentuk program yang ada di Kampung pangkalan makmur yaitu seperti, kerajinan batik serindit, Budidaya jambu kristal, Budidaya buah kelengkeng, Budidaya ikan, dan Ternak sapi.

METODE PENELITIAN

Menurut Moleong (2001:86) Untuk menetapkan lokasi penelitian langkah paling tepat ialah dengan mempertimbangkan antara teori substantif serta turun kelapangan untuk mencari kecocokan sebagai pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu lokasi penelitian ini berada di Kantor kampung pangkalan makmur, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak. Judul yang diambil mengenai Pelaksanaan Pemerintah dalam Peningkatan Perekonomian masyarakat Kampung Pangkalan Makmur.

Penelitian ini mendapatkan hasil dari key informan dan informan di dalam mendapatkan informasi baik dalam bentuk wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dimana 3 informan dan 1 key informan yang ada dalam penelitian ini. Informan dan key Informan disini terdiri dari kerani pemerintah kampung pangkalan makmur dan informannya terdiri dari kaur pemerintah kampung dan masyarakat kampung pangkalan makmur yang menjalankan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan adalah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok masyarakat untuk mendapat keterampilan dan kemampuan yang lebih baik, peningkatan juga berarti memiliki kemajuan, perubahan, dan perbaikan dari yang buruk menjadi lebih

baik. Ekonomi yaitu ilmu mengenai asas produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan perbaikan ekonomi yang dilakukan dari yang buruk menjadi lebih baik dari sebelumnya, peningkatan perekonomian yaitu perubahan perekonomian masyarakat yaitu bertambahnya pendapatan masyarakat.

Faktor-faktor peningkatan perekonomian menurut Jhingan (2004:67-72) proses peningkatan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi yang tergantung pada faktor sumber daya manusia, faktor sumber daya alam, faktor ilmu pengetahuan dan teknologi, pembagian kerja dan produksi, sumber daya modal. Menurut Siti Farida (2011:56) Indikator kemajuan dan peningkatan ekonomi masyarakat dapat ditinjau dari keadaan ekonomi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kegiatan ekonomi, ketersediaan modal untuk kegiatan perekonomian, pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia, keadaan sosial budaya, kemajuan teknologi, kepadatan penduduk dan tingkat pengangguran.

Menurut The Liang Gie (1997:191) pengertian pelaksanaan adalah sebagai berikut: Usaha-usaha yang dijalankan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebetulan alat-alat yang diperlukan, dimana pelaksanaannya, kapan waktunya dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara dilaksanakan.

Van Meter dan Van Horn (dalam Agustino, 2008:39) mendefinisikan implementasi sebagai tindakan – tindakan yang dilakukan baik oleh individu – individu atau pejabat – pejabat atau kelompok – kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan – tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan. Selanjutnya Pelaksanaan juga diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya, Santoso Sastropetro (1988:183).

Menurut Leo Agustino (2020; 154-158) Dalam pendekatan teorema oleh Edward III, terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan yaitu;

a. Komunikasi

komunikasi merupakan penyampaian dan pertukaran informasi sekurang – kurangnya 2 pihak yang berperan sebagai pengirim (sender) dan penerima (receiver) dengan menggunakan berbagai media yang ada. Komunikasi secara lisan, yakni komunikasi dengan menggunakan lisan secara langsung bersamaan dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya, komunikasi lisan dapat berupa komunikasi formal, misalnya pembicaraan dalam pertemuan atau rapat, maupun informal. Komunikasi tertulis dengan menggunakan mediator sebagai penyampaian pesan. Komunikasi adalah suatu proses seseorang yang berusaha untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain, komunikasi juga dapat diartikan dapat memberi dan menerima informasi dari seseorang dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapatkan dari informan dan key informan yang berada di pemerintah kampung pangkalan makmur bentuk komunikasi yang di berikan kepada masyarakat yaitu melakukan musyawarah dengan masyarakat yang

menjalankan program dan membuat aturan-aturan mengenai pelaksanaan meningkatkan perekonomian masyarakat kampung pangkalan makmur

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang di lakukan kepada informan yaitu masyarakat yang menjalankan program bentuk komunikasi yang di dapatkan masyarakat yaitu di lakukannya musyawarah kampung untuk membetuk kelompok, dan sosialisasi mengenai aturan-aturan yang diberikan pemerintah kampung seperti pembagian hasil dari hasil program yang di jalankan masyarakat.

b. Sumber Daya

Sumberdaya adalah ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan. Termasuk Sumber daya manusia dan Dana dalam pelaksanaan program. Sumber Daya juga salah satu yang sangat menentukan keberhasilan program yang dibuat. Sumber daya tersebut dapat berwujud sumberdaya manusia, yakni kompetensi implementor, dan sumber daya finansial. Sumberdaya adalah faktor penting untuk implementasi kebijakan agar efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapat dari informan dan key informan yang berada di pemerintah kampung pangkalan makmur di dalam melanjarkan pelaksanaan meningkatkan perekonomian pemerintah kampung memberikan sarana dan prasarana berbentuk modal pendanaan, alat-alat dan fasilitas lainnya yang dapat digunakan masyarakat dalam menjalankan program. Dari ada nya bantuan dan program yang dibuat pemerintah kampung masyarakat merasa sangat terbantu di dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat kampung pangkalan makmur

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan informan yaitu masyarakat yang menjalankan program fasilitas yang di dapat masyarkat dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu berupa permodalan dan peralatan yang dibutuhkan di setiap program yang dijalankan masyarakat. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya program ini meski hasil dari program yang dijalankan masyarakat belum maksimal.

c. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi adalah suatu susunan dan hubungan antar tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau lembaga dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan.

Dari hasil wawancara dengan informan dan key informan yang berada di pemerintah kampung di dalam melaksanakan program masyarakat yang membetuk organisasi di monitoring langsung oleh pemerintah kampung untuk melihat bagaimana keberlanjutan dan kendala yang didapat masyarakat, agar terjaganya keanggotaan di dalam organisasi masyarakat yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dari program

Dari hasil wawancara yang di lakukan dengan informan yaitu masyarakat di dalam pelaksanaan masyarakat mengerjakan dan membagi tugas masing-masing yang berada di dalam organisasi degan baik agar pelaksanaan program berjalan sesuai dengan apa yang di tuju.

d. Disposisi

Disposisi yaitu sikap pelaksana dalam melaksanakan program bantuan sosial serta bagaimana sikap masyarakat dalam menanggapi program yang dijalankan. Disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementator, seperti komitmen, kejujuran sifat demokratis. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka dia dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan, maka proses implementasi kebijakan juga menjadi efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan key informan yang berada di pemerintah kampung masyarakat menjalankan program pelaksanaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sesuai dengan arahan yang di berikan oleh pemerintah kampung dan masyarakat memanfaatkan fasilitas sesuai dengan fungsi nya. Untuk keberlanjutan program pemerintah kampung akan memberikan dorongan dana kepada masyarakat agar program yang di jalankan masyarakat akan berjalan terus.

Berdasarkan hasil wawancar dengan informan yaitu masyarakat yang menjalankan program di dalam melaksanakan program menjalankan sesuai dengan arahan-arahan yang di berikan pemerintah kampung dan memanfaatkan dengan baik fasilitas yang diberikan pemerintah kampung dan fasilitas yang diberikan pemerintah kampung sudah sesuai dengan apa yang di butuhkan masyarakat.

SIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat dilihat dari hasil Pelaksanaan Pemerintah Kampung dalam peningkatan perekonomian masyarakat kampung pangkalan makmur, kecamatan Dayun, kabupaten siak dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan peningkatan perekonomian masyarakat memang sudah berjalan namun di dalam pelaksanaan pada saat ini dari beberapa program yang ada di kampung pangkalan makmur belum maksimal dalam hasil dan pengurusan nya. Dapat dilihat dari indikator dan subindikator suberdaya dan struktur birokrasi yang dimana di dalam indikator ini dapat dilihat hasil dan fasilitas yang di dapat masyarakat dalam menjalankan program peningkatan perekonomian masyarakat kampung pangkalan makmur.

Faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan pemerintah kampung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kampung pangkalan makmur, kecamatan dayun, kabupaten siak dapat dilihat dari hasil wawancara dapat di simpulkan kurangnya atusias dari masyarakat dalam menjalankan program peningkatan perekonomian. Faktor penghambat lain nya yaitu kurang paham nya masyarakat dalam pelaksanaan program yang di jalankan karena bentuk pelatihan yang diberikan dari pemerintah tidak ada, maka masyarakat yang menjalankan program peningkatan perekonomian hanya sampai sebatas pengetahuan yang mereka dapatkan dari pengalaman saja.

Adapun saran adalah sebagai berikut :

1. Membuat jadwal-jadwal musyawarah bersama dengan masyarakat yang mendapat program dengan pemerintah kampung dan seluruh masyarakat yang mendapatkan program peningkatan perekonomian agar bertambah wawasan/keterampilan yang di dapatkan masyarakat dalam menjalankan program. Atau dengan membuat bentuk sosialisasi kepada masyarakat dengan mengundang orang-orang yang lebih tau mengenai program yang ada seperti jambu Kristal pemerintah kampung dapat

mengundang dinas pertanian dan budidaya ikan pemerintah dapat mengundang dinas yang berkaitan, agar masyarakat dapat dengan mudah.

2. Melakukan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat yang mendapatkan program peningkatan perekonomian sebelum menjalankan program peningkatan perekonomian, agar dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat mendapatkan terlebih dahulu kerampilan dan pengetahuan yang baru mengenai program yang akan di laksanakan.
3. Pemerintah kampung sudah cukup baik dalam membuat program peningkatan perekonomian masyarakat tetapi agar lebih baik pemerintah kampung sebaiknya membuat kepala bagian dari seluruh program peningkatan perekonomian masyarakat. Kepala bagian ini berfungsi untuk orang yang langsung mengkoordinasi langsung kemasyarakat yang menjalankan program peningkatan perekonomian masyarakat, dan mempermudah mudah masyarakat dalam memberikan masalah dan kendala yang di hadapi masyarakat dalam menjalankan program.
4. Untuk keberlanjutan pelaksanaan peningkatan perekonomian masyarakat saran yang dapat diberikan penulis, pemerintah kampung harus membuat inovasi-inovasi baru seperti ada nya hadiah yang akan diberikan kepada masyarakat yang baik dalam penghasilan dan perawatan dari program yang ada agar bertambah nya antusias masyarakat yang mejalankan program. Contoh inovasi lain nya yaitu memberikan pelatihan kepada masyarakat agar hasil dari program tidak hanya dijual begitu saja melaikan di kelola kembali oleh masyarakat yang menjalankan program seperti membuat makanan atau jemilan dari hasil program.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukur.1987. *Permasalahan Pelaksanaan*. Jakarta.
- AgustiNo, L. (2020). *Dasar-dasar Kebijakan Publik, edisi revisi ke-2*. Bandung: Alfabeta.
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar – Dasar Kebijakan Publik*. Bandung; CV.
- Ai Siti, Farida. 2011. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arenawati, 2014. *Administrasi Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jhingan. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosda Karya
- Syaafiie, Inu Kencana, 2005, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Bandung, PT. Refika Aditama Bandung
- The Liang Gie. 1997 *Administrasi Perkantoran Modern. Liberty*: Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Siak Nomor 1 Tahun 2015